

**PELATIHAN KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PEMBELAJARAN
DARING MELALUI GOOGLE CLASSROOM PADA GURU DI SD
NEGERI 204 KERTAPATI PALEMBANG**

^{1*} *Andi Budi Sulistijanto*, ² *Sumarni Bayu Anita*, ³ *Ruli Ihsan Bayumi*

¹² *Program Studi Magister Ilmu Komunikasi, STISIPOL Candradimuka, Indonesia*

³ *STISIPOL Candradimuka, Indonesia*

**Email : andibudisulistijanto@stisipolcandradimuka.ac.id*

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan untuk pelatihan pembelajaran komunikasi efektif pada guru-guru di SDN 204 Kertapati Palembang dengan siswa-siswa. Informan kegiatan guru-guru dan siswa. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, pengamatan, dokumentasi, hingga informan. Sementara itu, pendekatan analisis dilakukan dengan pendekatan metode kualitatif. Berdasarkan hasil pelatihan para guru-guru mulai memahami dan cukup paham dalam proses pembelajaran secara online melalui *google classroom*. Di SDN 204 Kertapati, peran komunikasi para guru serta perubahan sosial yang semula belajar tatap muka harus beralih ke online atau daring harus dilaksanakan semua guru yang terlibat dalam proses pembelajaran daring. Sistem belajar di rumah memang sangat perlu adanya komunikasi serta perubahan sosial yang signifikan dalam situasi pandemi ini. Peran guru dalam mendampingi anak belajar selama pandemi covid 19 sudah berjalan dengan baik, meskipun ada faktor penghambatan pelaksanaan pembelajaran daring yang diperoleh saat pelatihan di SDN 204 Kertapati menurut para guru adalah pemahaman materi yang sulit bagi anak siswanya karena tidak didampingi secara langsung terbatas oleh medium daring. Kendala selanjutnya adalah orang tua saat mendampingi anak belajar dengan tidak sabar, kendala layanan internet, serta keterbatasan media handphone sebagai media belajar para siswa.

Kata Kunci: komunikasi efektif, perubahan social, guru

ABSTRACT

This activity aims to train effective communication for teachers at SDN 204 Kertapati Palembang with students. Informants activities of teachers and students. Data collection was obtained through interviews, observations, documentation, to informants. Meanwhile, the analysis approach is carried out with a qualitative approach. Based on the results, the teachers began to understand the training and quite understand the online learning process through Google Classroom. At SDN 204 Kertapati, the role of teachers' communication and social change, which was originally face-to-face learning, had to switch to online or dare to be carried out by all teachers involved in the bold learning process. The home study system really needs communication and significant social changes in this pandemic situation. The teacher's role in assisting children to learn during the COVID-19 pandemic is going well, although there are factors that hinder the implementation of online learning obtained during training at SDN 204 Kertapati, according to the teachers, it is difficult for their students to understand the material because they are not accompanied directly by the brave medium. The next obstacle is parents when accompanying their children to study impatiently, internet service constraints, and the limitations of cellphone media as a learning medium for students.

Keywords: *effective communication, social change, teacher*

Pendahuluan

Pendidikan anak pada jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam perkembangan kemampuan anak dalam jangka panjang. Materi-materi yang diajarkan kepada siswa SDN 204 Kertapati akan tertanam hingga usia dewasa (Wijayanti, 2008). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sekitar lima puluh persen variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terbentuk pada saat anak berusia empat tahun. Selanjutnya peningkatan pertumbuhan sekitar tiga puluh persen terjadi pada usia delapan tahun, dan dua puluh persen sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua. Anak-anak mampu menyerap semua hal yang diajarkan pada saat berusia empat tahun, karena pada masa itu merupakan periode emas otaknya (Gunansyah, 2010).

Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan sekolah dasar, Nonformal dan Informal menekankan nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan pada siswa didik meliputi: kecintaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Kejujuran, disiplin, toleransi dan cinta damai, percaya diri, mandiri, tolong menolong, kerjasama, dan gotong-royong, hormat dan sopan santun, tanggung jawab, kerja keras, kepemimpinan bangsa dan tanah air (Kementerian Pendidikan Nasional, 2012).

Kampus STISIPOL Candradimuka khususnya Program studi ilmu komunikasi terdorong untuk mengambil bagian dalam menjawab tantangan tersebut dengan melakukan edukasi penggunaan google classroom bagi guru SDN 204 Kertapati melalui perangkat google classroom dengan menggunakan media ajar yang relevan untuk siswa SDN 204 Kertapati. Media ajar yang digunakan meliputi panduan dan tata cara penggunaan google classroom untuk kegiatan mengajar para guru.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan menggunakan Google Classroom pada guru-guru SDN 204 Kertapati

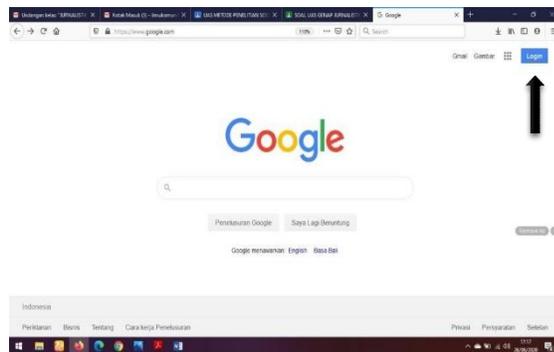
Kegiatan mengajar sebelum pandemi berlangsung secara tatap muka, namun disaat pandemic sistem pengajaran harus beralih ke daring atau online. Mau tidak mau guru harus melek teknologi dan cepat dalam menggunakan media baru dalam proses belajar daring. Oleh karena itu, perlu dibentuk sebuah pelatihan pengenalan sistem belajar menggunakan google classroom.

Panduan menggunakan google classroom

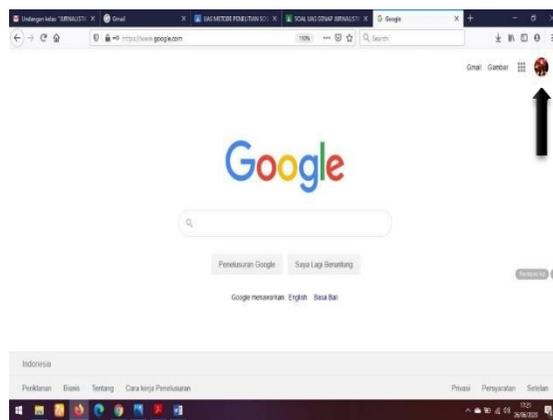
- **Join Kelas**

Berikut langkah – langkah join kelas pada Google Classroom :

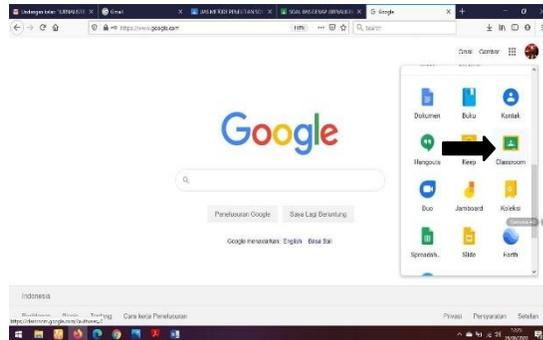
- ☑ Mahasiswa login ke akun google biasa mengakses <https://www.google.com/>
- ☑ Mahasiswa wajib menggunakan email yang dbuatkan oleh kampus



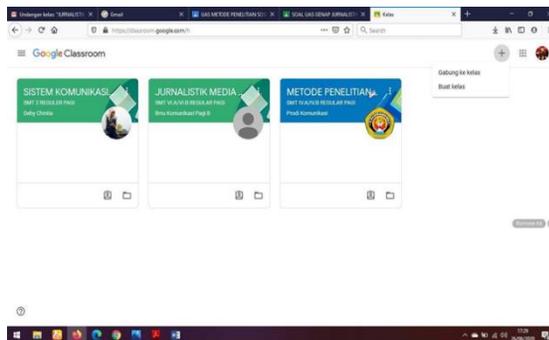
Setelah login akan muncul tampilan dibawah ini



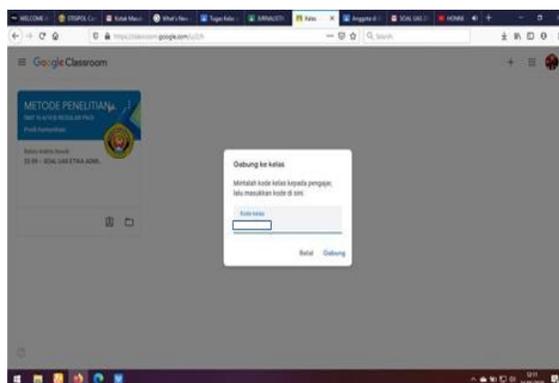
2. Kemudian pilih menu *Classroom*



- Akan tampil menu Classroom (tampilan menu akan kosong apabila belum tergabung kedalam kelas). Kemudian pilih icon + dan pilih menu " gabung kelas" seperti gambar dibawah ini.



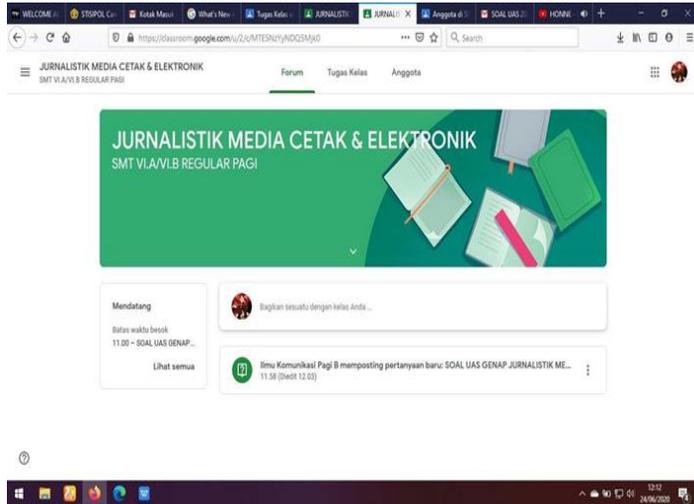
2. Input kode kelas yang sudah dibagikan oleh dosen /panitia



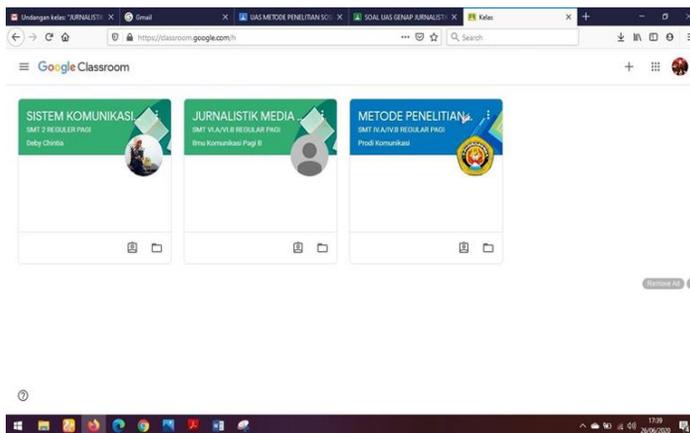
2. Berikut tampilan kelas jika sudah berhasil join.

Aktivasi: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat

Vol. 3 No. 01



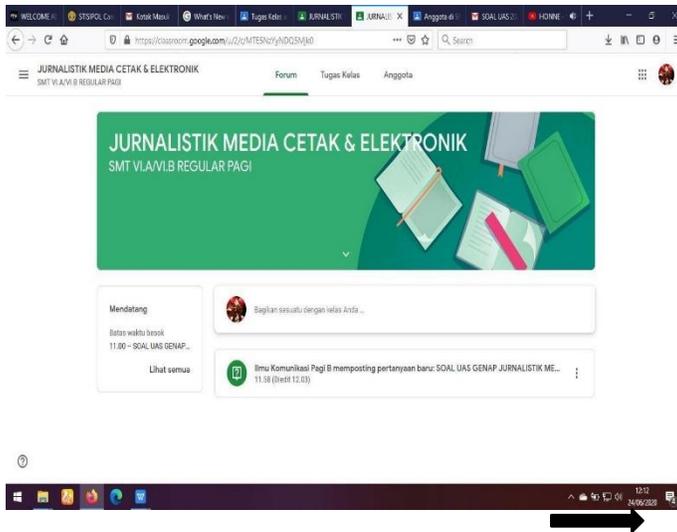
- Berikut tampilan semua kelas pada classroom



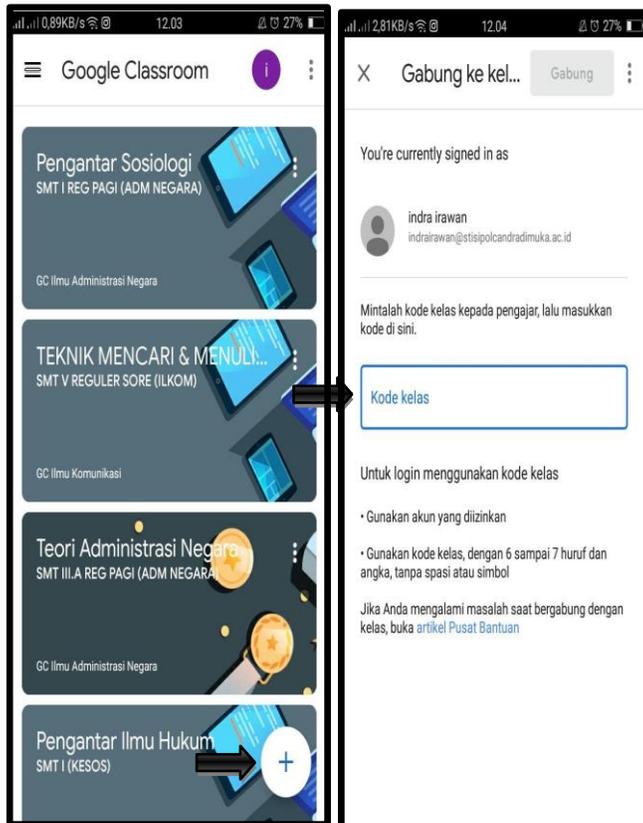
- Tampilan join kelas pada handphone

- **Mengerjakan Soal**

Pilih menu soal dibawah ini.



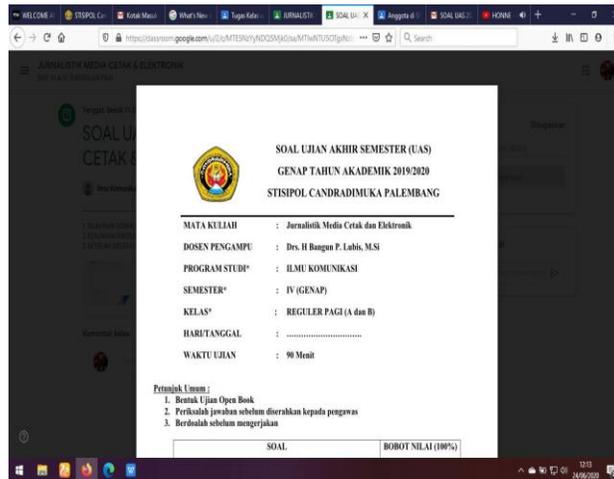
- Kerjakan soal dengan membuka file soal (baca ptunjuk pengerjaan) ,kemudian



kerjakan di fitur “jawaban anda/ your answer”. Klik “serahkan/turned in” apabila selesai mengerjakan.

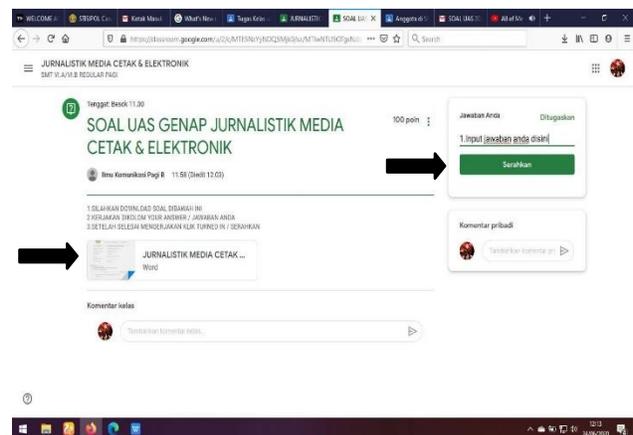
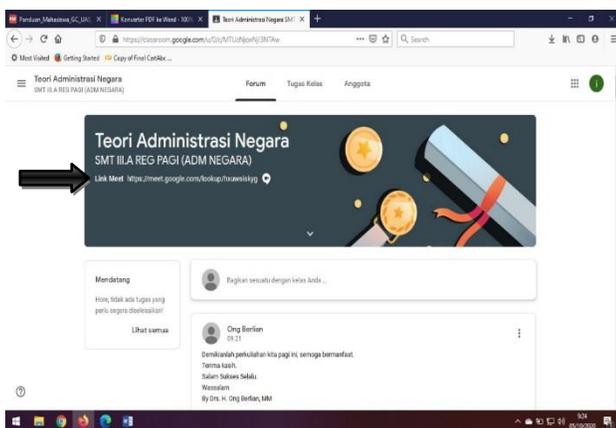
Aktivasi: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat

Vol. 3 No. 01

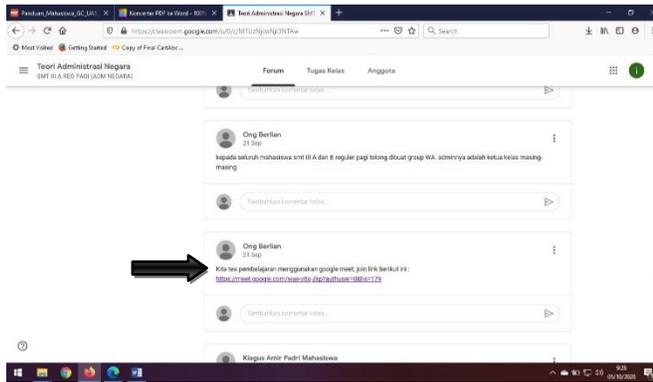


- **Join Link Meet (Pembelajaran Via Video Call)**

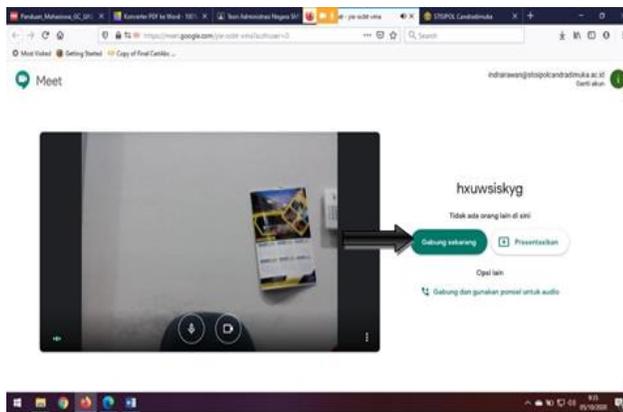
📄 Klik link pada deskripsi untuk join pembelajaran Via Video Call



- Pembelajaran via video call dipakai sesuai dengan instruksi dosen masing2kelas,Contoh seperti dibawah ini:

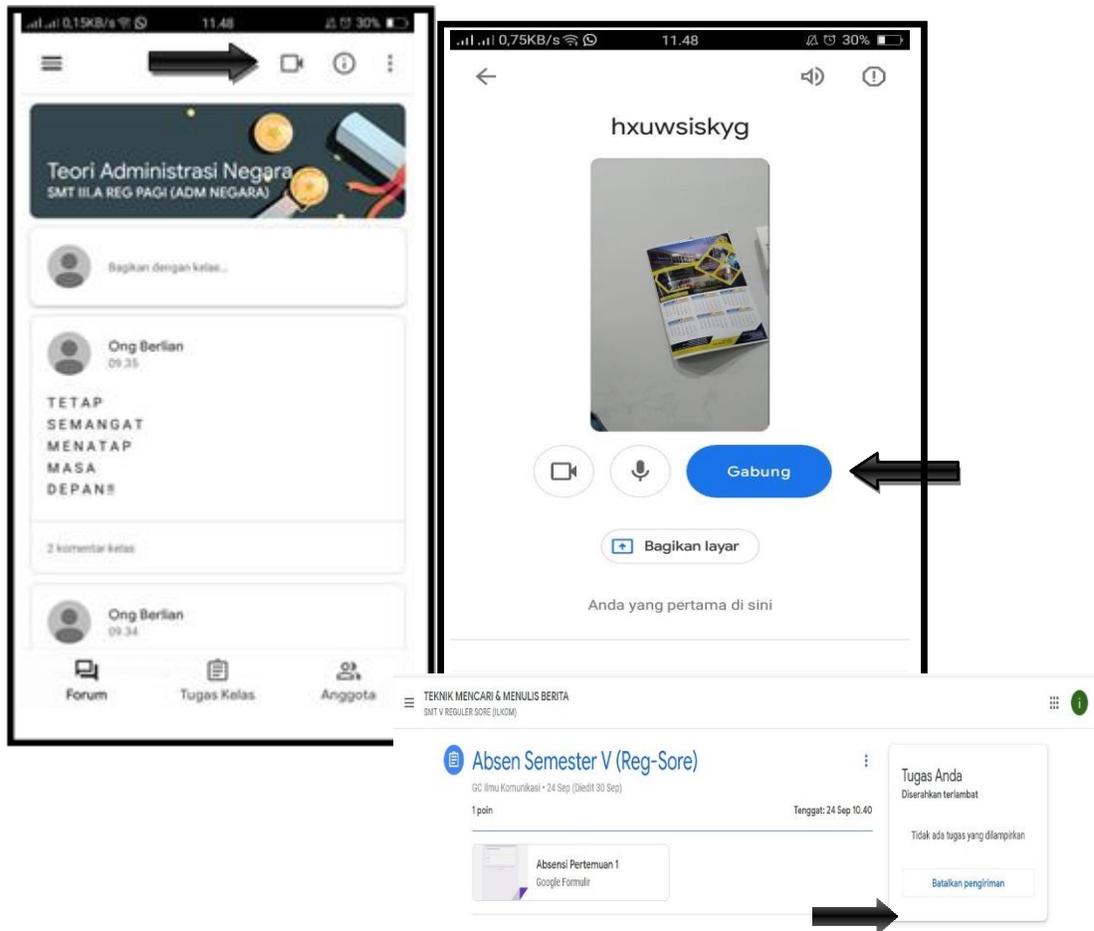


- Tampilan saat join kelas (klik gabung sekarang)

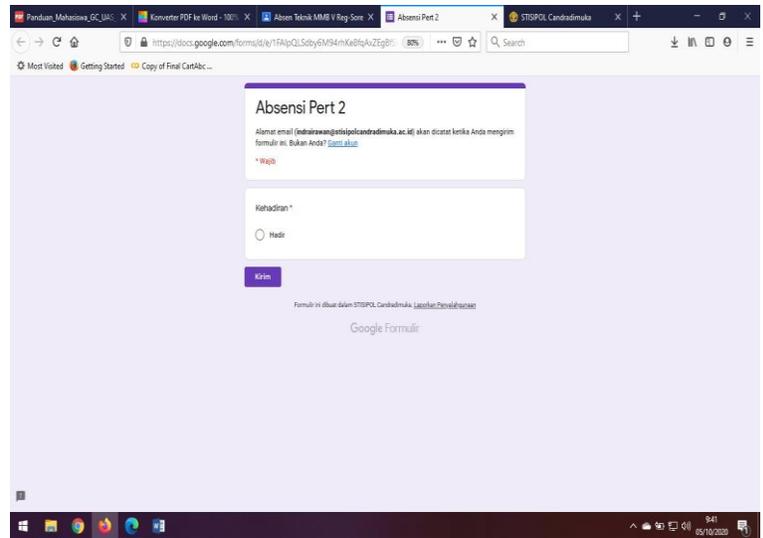
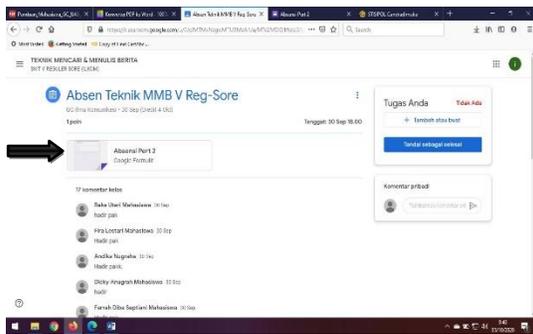


- Tampilan meet dari Handphone
- Klik logo kamera untuk join video call

- Klik gabung



- Atau klik tanda gabung seperti diatas ini
- **Cara Absensi**
- Klik link Absensi
- Isi form absensi , kemudin klik kirim



- ☑ Absensi dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan ,akan ada **notif terlambat** apabila terlambat melakukan absensi

Pendampingan Media Ajar dalam menggunakan google classromm SDN 204 Kertapati

Pendampingan yang dilakukan pelatih atau tutor terhadap guru-guru SDN 204 Kertapati mengalami beberapa hambatan terutama garis besar permasalahannya adalah terkait pulsa atau kuota dan jaringan yang terbatas. Selain itu para guru banyak mengeluh karena subsidi kuota dari pemerintah prosesnya lama sekali sehingga para guru-guru harus menguras kantong sendiri untuk membeli pulsa atau kuota internet.

Selain guru, orang tua juga banyak mengeluh soal kuota, mereka mengatakan bahwa selama pandemic ini penggunaan kuota cukup boros. Terutama orang tua yang berpenghasilan kecil atau buruh kerja harian. Sedangkan kesediaan wifi gratis sangat tidak mudah ditemui karena belum maksimalnya penggunaan kuota tersebut.

Permasalahan-permasalahan itulah orang tua berharap agar anak-anaknya lekas bisa kembali masuk sekolah, dan mereka siap mengawal anak-anaknya untuk mentaati protokol kesehatan jika nantinya akan benar-benar bisa kembali dilaksanakan pembelajaran di sekolah.

Terkait pendampingan yang dilakukan terhadap orangtua wali murid siswa, saat ini sekolah telah melaksanakan pembelajaran luar jaringan (luring). Siswa satu kelas dibagi dua yang akan masuk ke kelas. Sementara kendala yang dihadapi di antaranya terkait kuota internet. Karena para siswa kerap mencari materi pelajaran dan menjawab soal-soal tugas melalui mesin pencarian google. Penggunaan media ajar google classromm mampu meningkatkan interaksi guru dan siswa dimasa pandemic ini. Guru juga bias lebih leluasa dalam melakukan aktivitas lainnya. Dan siswa bisa belajar dirumah sambil melakukan kegiatan lainya juga.

Media ajar google classroom

Media ajar google classroom membantu anak untuk mengembangkan imajinasi dan kreativitas menguasai teknologi. Melalui teknologi, anak dibantu masuk ke dunia imajinasi dengan pesan seperti yang diinginkan dalam menjelajahi dunia digital. Dengan daya imajinasi yang bagus ini, maka pembawa cerita harus dapat memanfaatkan dan mengarahkan anak-anak ke arah yang positif (Verawati, 2015).



Gambar: Pelatihan google classroom Guru-guru SDN 204 Kertapati

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi dan perubahan sosial

Kaitannya dengan perubahan sesungguhnya esensi komunikasi sebagai penyampai pesan informasi yang memiliki fungsi komunikasi sebagai integrator sosial atau perekat hidup bersama. Melalui fungsi ini pengaruh komunikasi akan menciptakan kebersamaan arti dan dapat menimbulkan perubahan pada semua pihak yang berkomunikasi. Kondisi semacam ini adanya proses saling membagi atau menggunakan informasi secara bersama dengan merumuskan komunikasi sebagai interaksi sosial antara para peserta dalam proses informasi.

Merumuskan komunikasi dalam era perubahan memerlukan pemahaman yang serius, mengingat sifat perubahan sangat pluralitas dan heterogenitas

secara sosial, budaya, agama, dan lainnya. Untuk itu dapat dikemukakan rumusan komunikasi dalam era perubahan setidaknya harus mempertimbangkan dua hal sebagai berikut yaitu: pertama, melihat atau memperhatikan keragaman akar budaya masyarakat; kedua, mengacu pada misi masyarakat yang hendak dicapai secara keseluruhan.

Merupakan kosekuensi logis dari kemajuan IPTEK membawa kemajuan disegala aspek kehidupan, termasuk di dalamnya kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Hal itu dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari bahwa teknologi komunikasi yang semakin canggih dan terpercaya telah berhasil menjamah seluruh potensi sumber daya alam dan manusia. Dimensi ini membawa perubahan besar dalam bidang sosial, budaya, dan lainnya. Kemajuan itu pun tidak hanya berciri vertical, tetapi juga berdimensi horizontal. Menurut Alvin Toffler, memang dunia sekarang sedang digetarkan oleh kemajuan teknologi komunikasi, Burhan Bungin (2006).

Kenyataan di atas memberikan pemahaman bahwa memang manusia benar-benar sangat membutuhkan komunikasi di mana, kapan saja, dalam kondisi apapun juga. Contoh seperti pada perubahan sosial, nampaknya sangat membutuhkan komunikasi untuk pengembangan.

masyarakat ke arah yang lebih baik. Era perubahan sosial diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keahlian atau kompetensi di bidangnya masing-masing. Perubahan Sosial adalah proses sosial yang dialami oleh anggota masyarakat serta semua unsur-unsur budaya dan sistem-sistem sosial, di mana semua tingkat kehidupan masyarakat secara sukarela atau dipengaruhi oleh unsur-unsur eksternal meninggalkan pola-pola kehidupan, budaya, dan sistem sosial lama kemudian menyesuaikan diri atau menggunakan pola-pola kehidupan, budaya, dan sistem sosial yang baru. Berikutnya yang perlu diperhatikan adalah adanya kegagalan komunikasi dan akibat buruk yang ditimbulkan.

Menurut Deddy Mulyana bahwa kegagalan berkomunikasi sering menimbulkan kesalahan dalam pemahaman dan akibatnya kerugian bahkan mala petaka. Resiko tersebut tidak hanya pada tingkat individu, tetapi juga pada tingkat lembaga, komunitas, dan bahkan Negara. Adanya kesenjangan komunikasi antara pihak manajemen dan karyawan lambat laun tidak mempercayai tujuan dan niat yang baik, sehingga terjadi gap kepercayaan yang semakin menganga antara keduanya. Kesenjangan ini terjadi dikarenakan adanya perbedaan sudut pandang dan adanya perasaan perlakuan yang tidak adil dan tidak pernah dikomunikasikan sebelumnya. Di samping itu terkadang belum menyadari adanya betapa pentingnya melakukan komunikasi dan juga mungkin akibat merasa dirinya yang lebih penting dari yang lainnya.

Teknik-Teknik Komunikasi dalam Perubahan Sosial

Setiap komunikasi yang dilakukan oleh manusia memiliki teknik tersendiri termasuk pada komunikasi dalam perubahan sosial. Teknik adalah cara untuk menunjukkan atau menyampaikan informasi pada orang lain agar dapat dipahami secara baik dan maksimal. Teknik dapat dikatakan sebagai pendekatan secara sederhana tentang kenyataan yang ada. Teknik-teknik

dalam komunikasi merupakan suatu penggambaran dari struktur atau proses komunikasi secara sederhana. Oleh karena itu teknik komunikasi manapun yang ada adalah selalu lebih sederhana dibandingkan dengan kenyataan komunikasi yang dilakukannya.

Teknik-teknik komunikasi sebagaimana dipahami dalam berbagai literatur komunikasi secara umum terdapat berbagaimacam teknik.

Menurut Onong Ujhana Effendy(2004) dalam Lihap Sari menjelaskan berdasarkan ketrampilan berkomunikasi yang dapat dilakukan oleh komunikator teknik komunikasi dapat digolongkan antara lain:

1. Teknik Komunikasi Informatif.
2. Teknik Komunikasi Persuasif.
3. Teknik Komunikasi Pervasif.
4. Teknik Komunikasi Coersif.
5. Teknik Komunikasi Instruktif.

Teknik Hubungan Manusiawi (Human Relations).

Kesimpulan

Demikianlah pembahasan mengenai pelatihan komunikasi efektif dan teknik-teknik komunikasi dalam perubahan sosial. Teknik tersebut dapat digunakan untuk membantu mencapai tujuan akhir para guru di SDN 204 Kertapati serta proses komunikasi dalam menghadapi perubahan sosial. Kehadiran teknik komunikasi di atas memberikan petunjuk kepada pengambil kebijakan dalam perubahan sosial agar memperoleh hasil yang diinginkannya. Faktor kegagalan menyampaikan pesan dalam menghadapi perubahan sosial.

dikarenakan tidak diiringi dengan teknik-teknik komunikasi yang ada. Teknik-teknik komunikasi yang ada tidak berarti hanya bertujuan untuk menghimpun segudang pengetahuan abstrak pada bidang ilmu komunikasi. Tetapi lebih dari itu sasaran utama untuk mempermudah dalam pemecahan masalah-masalah sosial yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan bungin, *sosiologi komunikasi, teori, paradigma dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*, prenda media group, jakarta, 2006
- Deddy mulyana, *komunikasi efektif suatu pendekatan lintas budaya*, pt remaja rosdakarya, bandung, 2004
- Gunansyah, G. (2010, Nopember 3). *Orientasi Penyelenggaraan Pendidikan Dasar Berbasis Pendidikan Karakter*. Diakses dari Kompasiana: <http://www.kompasiana.com/> www.pgsd-
- Verawati. (2015, Januari 22). *Cerdaskan Anak Dengan Dongeng*. Retrieved Juli 18, 2016, from Pustaka Pelangi: <http://www.pustakapelangi.>

com/cerdaskan-anak-dengan-dongeng/
Wijayanti, W. (2008). Peran pengelolaan pendidikan di Taman Kanak-kanak.
Fondasia, 1-12.